

BAB III

METODE PENGUMPULAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien/keluarga didapat dari anamnesa dan dokumentasi. Data subyektif didapat melalui anamnesa serta pengambilan data sekunder melalui buku KIA ibu pada tanggal 23 Januari 2022 pukul 11.00 Wita di rumah klien Br. Alangkajeng, Mengwi yang mencakup identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas terdahulu, riwayat konsepsi, Riwayat penyakit yang pernah oleh ibu atau riwayat operasi, data bio-psiko-sosisal dan data spiritual serta penyakit keluarga. Sebelum melakukan pengkajian, penulis meminta persetujuan menjadi subjek pengambilan kasus. Lembar permohonan dan persetujuan terlampir pada lampiran. Adapun data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan buku KIA, sebagai berikut :

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. NP	Tn. AM
Umur	: 24	30
Kebangsaan	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMU	Perguruan Tinggi
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Pegawai Cleaning Service
Penghasilan	: -	1.000.000 – 2.000.000
Alamat rumah	: Br. Alangkajeng Mengwi	Br. Alangkajeng Mengwi
No Telp	: 081936075xxx	081936075xxx
Jaminan Kesehatan	: KIS	KIS

b. Riwayat Menstruasi

Riwayat menstruasi ibu, ibu *menarch* pada usia 12 Tahun, siklus haid ibu teratur, jumlah darah 2-3 kali sehari mengganti pembalut dengan ukuran 36cm, lama haid ibu 5-7 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 2 Juni 2021, Tafsiran Persalinan (TP) kehamilan ibu didapatkan tanggal 9 Maret 2022

c. Riwayat Pernikahan

Riwayat pernikahan ibu saat ini adalah pernikahan tercatat secara agama dan catatan sipil. Ini merupakan pernikahan pertama dan telah direncanakan

d. Riwayat Kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu tidak memiliki riwayat kehamilan, persalinan dan nifas terdahulu karena ini merupakan kehamilan pertama ibu

e. Riwayat Hamil ini

Hamil ini merupakan kehamilan pertama ibu sebelumnya ibu tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mulai merasakan keluhan amenore kemudian melakukan pemeriksaan dengan hasil ibu positif hamil dengan HPHT 2 Juni 2021 dengan Tafsiran persalinaan tanggal 9 Maret 2022. Status imunisasi TT ibu ialah T5 Pada trimester pertama ibu mengalami mual, muntah dan pada trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan. Pada 23 Januari 2022 usia kehamilan ibu 33 Minggu 4 Hari, dimana ibu mengalami tidak mengalami keluhan yang membahayakan ibu dan janinya

1) Iktisar pemeriksaan sebelumnya

Hasil pemeriksaan ibu diuraikan pada tabel dibawah ini

Tabel 5
Hasil Pemeriksaan kehamilan pada ibu “NP” di
Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I

Tanggal/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan /nama
1	2	3
11 Juli 2021 di Bidan “C”	S : Ibu datang dengan keluhan mual O : BB : 82,4 kg, TB : 160,5 cm , LiLA : 33 cm Tekanan Darah : 120/80mmHg A : G1P0A0 Uk 5-6 Minggu P : Asam Folat 1x1, KIE cara mengurangi mual , KIE nutrisi dengan makan kecil tapi sering, KIE rencana cek laboratorium	Bidan C
31 Juli 2021 di Puskesmas Mengwi I	S : Ibu datang dengan keluhan mual di pagi hari dan rencana melakukan cek laboratorium O : BB : 80, 5 kg TD : 123/62 mmHg BB Seblum Hamil : 80kg Hasil Lab : Hb : 12,3 gr/dl GDS : 95 PPIA : NR HBsAg : NR Sifilis : NR PP Test: (+) Positif A : G1P0A0 UK 8 minggu P : Lanjutkan obat , KIE untuk melakukan USG	PM I
2 Agustus 2021, di dokter “J” SpOG	S : Ibu datang untuk rencana USG O : BB : 81 kg TD : 114/84 mmHg TP : 9 Maret 2022 A :G1P0A0 8 Minggu 4 Hari P : Lanjutan obat	dr “J” SpOG
31 Agustus	S : Ibu datang dengan keluhan mual-mual	PP

1	2	3
2021, di Puskesmas Pembantu Mengwi	O : BB: 78 Kg TD : 100/60 mmHg A : G1P0A0 UK 13 Minggu 1 Hari P : SF 1x1, KIE baca buku KIA halaman 1-6 , KIE Nutrisi , KIE Kunjungan kembali	Mengwi
5 Oktober 2021, di Puskesmas Pembantu Mengwi	S : Ibu datang untuk kunjungan ulang dan mengeluh mual O : BB : 80 Kg , TD : 140/80 mmHg TFU : 15 cm , DJJ : 150 x/menit A : G1P0A0 UK 17-18 minggu P : SF 1x1 , KIE cara bangun , KIE tensi tinggi , KIE jadwal kunjungan ulang	PP Mengwi
11 Oktober 2021, di dokter "J" SpOG	S : Ibu datang untuk kontrol O : BB : 81 Kg , TD : 120/75 mmHg A : G1P0A0 UK 18 Minggu 5 Hari P : Lanjutan obat vitamin ,KIE nutrisi ibu	dr "J" SpOG
2 November 2021, di Puskesmas Pembantu Mengwi	S : Ibu datang untuk control kembali O : BB : 81 Kg , TD : 120/80 mmHg TFU :18 cm , DJJ : 142 x/menit A : G1P0A0 UK 21-22 Minggu P : SF 1x1 , Kalsium 1x1 , KIE tanda bahaya TW II , Jadwal kunjungan ulang	Pustu Mengwi
13 November 2021, di Puskesmas Mengwi 1	S : Ibu datang untuk kontrol kehamilan O : BB : 82 kg TD : 131/92 mmHg TFU : 19 cm DJJ : 146 x/menit Hasil Lab : Hb : 11,0 GDS : 132 Protein urine (-) Negatif , Reduksi Urine (-) Negatif A : G1P0A0 UK 23 minggu 3 hari P : KIE tanda bahaya, KIE cara memantau gerak janin Jadwal kontrol	PM 1
3 Desember 2021,	S : Ibu datang untuk kunjungan ulang O : BB : 84 kg TD : 125/85 mmHg TFU : 21	Pustu Mengwi

1	2	3
Puskesmas	cm DJJ : 136 x/menit	
Pembantu	A : G1P0A0 UL 26 – 27 Minggu	
Mengwi	P : SF 1x1 , Kalsium 1x1 KIE pola aktivitas , tanda bahaya, prokes kunjungan ulang	
8 Desember 2021, di dokter “J” SpOG	S : Ibu datang untuk kontrol dan tidak ada keluhan O : BB : 85 kg TD : 134/80 mmHg A : G1P0A0 UK 27 Minggu P : Lanjutan obat	dr “J” SpOG
5 Januari 2022, Puskesmas Pembantu Mengwi	S : Ibu datang untuk kontrol O : BB : 84 kg TD : 113/ 78 mmHg TFU : 26 cm DJJ : 137 x /menit Letak Janin : Preskep <u>U</u> Puki A : G1P0A0 UK 31-31 Minggu, Preskep <u>U</u> PUKI T/H Intrauterine P : SF 1x1 , Vit C 1x1, KIE Pola Aktivitas, Persiapan Persalinan, Tanda bahaya , Jadwal kontrol kembali	PP Mengwi
10 Januari 2022, di dr “J” SpOG	S : Ibu datang untuk kontrol O : BB : 84 kg TD : 130/87 mmHg A : G1P0A0 UK 31 Minggu 5 Hari P : Lanjutkan obat , Jadwal kontrol berikutnya	dr. “J” SpOG

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “NP”

2) Gerakan janin

Ibu mulai merasakan gerakan janin sejak usia kehamilan 20-21 minggu, dalam sejam Ibu merasakan gerakan 1-2 kali

3) Obat dan suplemen yang pernah diminum ibu

Ibu mendapatkan Asam folat (1x1), SF (1x1), Kalsium (1x1), Vitamin C (1x1)

4) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti minum minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

5) Riwayat penyakit yang diderita oleh ibu/ Riwayat operasi

Ibu tidak pernah di diagnosa sedang menderita penyakit seperti hipertensi, epilepsy, diabetes melitus, atau penyakit menular seksual (PMS) oleh dokter. Ibu tidak pernah menderita penyakit yang menyebabkan dirawat di rumah sakit dan ibu tidak memiliki riwayat operasi.

6) Riwayat penyakit keluarga atau penyakit keturunan

Keluarga ibu tidak mempunyai penyakit keturunan seperti hipertensi, penyakit jantung, asma yang memiliki gejala seperti sesak nafas, sakit kepala hebat dan nyeri uluhati

7) Riwayat ginekologi

Ibu tidak pernah di diagnose oleh dokter menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandungan, *myoma*, *endometritis*

8) Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi dan saat ini belum merencanakan alat kontrasepsi yang digunakan setelah melahirkan anak pertama

9) Data bio psikososial dan spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan pada pernafasan, pola makan selama kehamilan tetap makan teratur tiga kali sehari dengan porsi 1 piring. Jenis dan komposisi makanan diantaranya nasi, daging atau ikan, sepotong tahu atau tempe dan sayur serta mengonsumsi buah dan cemilan seperti biskuit dan alergi terhadap *seafood*.

Pola minum dalam sehari adalah minum air putih sebanyak 8-10 gelas per hari, selain itu minum susu 1 gelas per hari. Pola eliminasi BAK 6-7 kali per hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali per hari dengan karakteristik lembek dan warna kecoklatan.

Ibu tidur malam selama 7-8 jam perhari dan kadang-kadang tidur siang selama 1 jam. Psikososial penerimaan terhadap kehamilan ini adalah kehamilan pertama ibu dan diterima oleh suami dan keluarga. Ibu bahagia dengan kehamilan saat ini

Pengetahuan ibu yaitu tanda bahaya trimester III , sudah menyiapkan perlengkapan persalinan baik ibu dan bayi, penolong persalinan, tempat bersalin, pendamping persalinan, biaya dan transportasi, namun belum menyiapkan calon pendonor darah, dan merencanakan penggunaan KB serta ibu belum pernah ikut kelas ibu hamil

B. Diagnosis Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, pada tanggal 23 Januari 2022 dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 33 minggu 4 hari. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu adalah sebagai berikut

1. Ibu belum mempersiapkan calon pendonor dan belum merencanakan KB pasca persalinan
2. Ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil
3. Ibu belum mengetahui tanda persalinan

C. Jadwal Pengumpulan Data Dan Pemberian Asuhan Pada Kasus

Kegiatan pengumpulan data, pemberian asuhan pada kasus, dan konsultasi Laporan Tugas Akhir (LTA) telah dilaksanakan. Seminar kasus LTA dan perbaikan LTA dilaksanakan pada bulan mei.

D. Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Asuhan Kebidanan

Kegiatan ini dimulai dari bulan Januari 2022 yang dimulai dengan kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir meliputi penentuan kasus yang akan diasuh, persetujuan pembimbing terhadap kasus yang diasuh, menyusun laporan tugas akhir, pengajuan revisi usulan laporan tugas akhir kepada pembimbing dan persiapan seminar.

Penulis memberikan asuhan ada ibu selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan serta objektif, merumuskan diagnosis masalah, evaluasi, dan pencatatan dengan metode SOAP. Adapun kegiatan yang penulis akan lakukan diuraikan pada tabel dibawah ini .

Tabel 6
Kegiatan kunjungan dan asuhan yang diberikan pada Ibu “NP” dari kehamilan TW III sampai 42 hari masa nifas

Waktu kunjungan	Implementasi asuhan
1	2
Minggu ke 3 bulan february hingga minggu ke 1 bulan maret 2022. (19 Februari – 14 Maret 2022)	1. Menjelaskan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III
Memberikan Asuhan Kebidanan Trimester III pada ibu “NP”	2. Memberikan KIE kepada ibu terkait materi-materi kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu. 3. Membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan 4. Memfasilitasi ibu dalam memberikan materi-materi kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan 5. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan 6. Membantu ibu dalam persiapan persalinan 7. Melakukan evaluasi asuhan yang telah

1	2
	diberikan
Minggu ke-2 bulan Maret 2022 (14 Maret -15 Maret 2022) Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “NP”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Asuhan sayang ibu 2. Memantau kemajuan persalinan ibu, 3. kenyamanan ibu, dan kesejahteraan janin Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN 4. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata, injeksi vitamin K, Imunisasi HB0, pemeriksaan fisik neonatus 5. Pemberian vitamin A 2x 200.000 IU pada ibu 6. Pemantauan tanda-tanda vital ibu, memantau pemberian ASI awal, memantau tanda-tanda pendarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi
Minggu ke-2 bulan Maret 2022 (17 Maret 2022) Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF 1) serta asuhan neonatus (KN 1) 6-48 jam setelah melahirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau Trias Nifas 3. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi dini 4. Membantu ibu dalam menyusui bayinya 5. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 6. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus, mempertahankan kehangatan pada neonatus
Minggu ke-3 bulan Maret 2022 (22 Maret 2022) Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF 2) serta asuhan pada Neonatus (KN-2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu melakukan senam nifas 3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 4. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan bersih

1	2
pada hari ke 7	dan kering, memfasilitasi bayi mendapat imunisasi
Minggu ke-4 bulan Maret 2022 (29 Maret 2022) Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF 3) serta Asuhan Kebidanan neonatus (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau laktasi ibu 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus 4. Memantau kecukupan ASI pada bayi 5. Pendampingan ibu dalam melakukan pemeberian Imunisasai BCG dan Polio 1
Minggu ke-3 bulan April 2022 (26 April 2022) Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF 4) serta asuhan bayi usia 29-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konseling KB 2. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 4. Memantau kebersihan bayi 5. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus <p>Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas</p>